

## **MANAJEMEN KURIKULUM PENGEMBANGAN PRIBADI MUSLIM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Zahrotul Azkiya' Azizah<sup>1</sup>, Imam Bahrozi<sup>2</sup>, Muhammad Bisri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>, STAI Al-Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Email: [zahrotulazkiyaa@gmail.com](mailto:zahrotulazkiyaa@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Karena itu kurikulum harus direncanakan dengan baik untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran, pengaturan ini disebut dengan manajemen kurikulum. Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim di SDI Al Azhar merupakan modifikasi dan perpaduan Kurikulum Nasional ditambah dengan ciri khas Al Azhar. Kurikulum KPPM mencakup semua mata pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum KPPM masih terdengar asing ditelinga masyarakat sehingga kadang kurikulum ini dipandang sebelah mata, sehingga banyak orang yang bertanya bagaimana proses kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk mengetahui informasi tersebut peneliti melakukan metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum KPPM untuk mata pelajaran PAI melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berjalan dengan baik. Tahap perencanaan dilakukan oleh semua guru dengan guru menyusun Prota, Prosem, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, dll. Pada tahap pelaksanaan setiap tenaga pendidik melakukan tugas sesuai dengan tugas yang sudah direncanakan, guru membuat RPP berdasarkan dengan silabus sebagai bahan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya ada tahap evaluasi mulai dari sekolah, kepala sekolah, guru, dan peserta didik melakukan tahap ini agar mengetahui apakah sudah mencapai target yang ditentukan atau belum.

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum, Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim, Pendidikan Agama Islam.

### **ABSTRACT**

*The curriculum is a set of plans and arrangements regarding the content and learning materials as well as the methods used as guidelines for organizing teaching and learning activities. Therefore, the curriculum must be planned well to facilitate the achievement of teaching objectives, this arrangement is called curriculum management. The Muslim Personal Development Curriculum at SDI Al Azhar is a modification and combination of the National Curriculum plus the characteristics of Al Azhar. The KPPM curriculum covers all subjects, especially Islamic Religious Education subjects. The KPPM curriculum still sounds foreign to the public's ears, so sometimes this curriculum is underestimated, so many people ask how the learning activity process starts from planning, implementation and evaluation. To find out this information, researchers carried out research methods in the form of observation, interviews and documentation using a qualitative approach. The results of this research show that the KPPM curriculum management process for PAI subjects through the planning, implementation and evaluation stages is running well. The planning stage is carried out by all teachers with teachers compiling Prota, Prosem, educational calendars, lesson schedules, etc. At the implementation stage, each teaching staff carries out tasks according to the planned tasks, the teacher makes a lesson plan based on the syllabus as the material to be taught. Next there is an evaluation stage starting from the school, the principal, teachers and students carry out this stage to find out whether they have achieved the specified target or not.*

**Keywords:** Curriculum Manajement, The Muslim Personal Development, Islamic Religious Education.

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan rencana pendidikan yang memberi pedoman tentang jenis, lingkup dan urutan materi, serta proses Pendidikan. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017). Kurikulum merupakan salah satu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum. Dalam hal ini disebut dengan manajemen kurikulum. Suharsimi Arikunto mendefinisikan manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. (Dedi Lazwardi, 2017) Salah satu pendapat menjelaskan bahwa manajemen kurikulum khususnya merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah.

Dalam perkembangan zaman manusia terus berkembang dan menyesuaikan sesuai di mana dia hidup di zamannya. Bukan hanya manusia yang berubah dan berkembang mengikuti zaman. Arah dan tujuan kurikulum pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dengan dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum di Indonesia. Pada dasarnya ada dua cara yang dilakukan terhadap perubahan kurikulum yaitu dengan cara mengubah beberapa bagian di dalam kurikulum, maupun mengembangkan beberapa komponen di dalam kurikulum itu sendiri. Contohnya pada saat ini pemerintah menetapkan Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum yang wajib diterapkan di semua lembaga sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah tinggi. Selain Kurikulum nasional lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah banyak yang membuat kurikulum sendiri bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal.

SD Islam Al Azhar 11 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang memiliki manajemen dalam pengelolaan lembaganya termasuk manajemen kurikulumnya. Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim (KPPM) merupakan kurikulum yang disusun langsung oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar yang ada di Jakarta merupakan kurikulum modifikasi dan perpaduan Kurikulum Nasional ditambah dengan ciri khas Al Azhar. Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim merupakan seperangkat kegiatan belajar yang terintegrasi dan dirancang untuk dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan ini meliputi upaya pengembangan pembentukan akhlakul karimah, seperti pendidikan moral, nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, ketaatan beribadah dan pengembangan kemampuan dasar yang terdiri dari keterampilan berpikir (kognitif), berbahasa dan keterampilan jasmani dan kemampuan dasar lain. KPPM diterapkan pada mata pelajaran umum dan khususnya pendidikan agama Islam.

Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim (KPPM) masih terdengar asing ditelinga masyarakat, disebabkan kurikulum ini hanya digunakan oleh sekolah yang berada di bawah naungan YPI Al Azhar. Kurangnya informasi mengenai Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim pasti akan membuat masyarakat kebingungan mengenai isi atau muatan yang ada di kurikulum ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat KPPM, dengan harapan penelitian ini dapat menjadi informasi atau pengetahuan mendalam bagi masyarakat yang membutuhkan. Lewat penelitian ini, peneliti akan mencari tahu mengenai proses kegiatan manajemen kurikulum KPPM dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Bertolak dari latar belakang diatas peneliti melakukan

penelitian yang berjudul “**Manajemen Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya**”.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. (Farida Nugrahani, 2014). Sependapat dengan Krik dan Miller, Leddy dan Ormrod berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada fenomena yang diteliti pada tatanan alamiahnya dan peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut secara menyeluruh dengan segala kompleksitasnya. (Samiaji Sarosa, 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian berbentuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. (Fadluun Maros, 2016) Sumber data dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber Data Primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara peneliti dengan narasumber, seperti Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, guru pendidikan agama Islam SDI Al Azhar 11 Surabaya. Sedangkan Data Sekunder data yang didapat dari catatan, buku, artikel, data-data, dan lain sebagainya yang ada di SDI Al Azhar 11 Surabaya.

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian, di karena kan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan observasi di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya di sana peneliti melakukan pengamatan kegiatan dimulai dari peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik meninggalkan sekolah. Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada Kepala Sekolah SDI Al Azhar 11 Surabaya, Koordinator Kurikulum, dan guru PAI, guna mendapatkan informasi mengenai Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim khususnya pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran PAI. Kegiatan dokumentasi juga peneliti laksanakan sebagai pelengkap hasil kegiatan penelitian di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim atau yang disingkat dengan (KPPM) merupakan kurikulum operasional yang dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan khususnya pada sekolah dasar dan menengah yang berada di bawah pimpinan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. Kurikulum ini disusun oleh para tim Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar Jakarta. Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim memuat pembelajaran keagamaannya yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, muatan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDI Al Azhar dibagi dalam beberapa bagian yaitu: akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Tidak hanya itu Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim juga mengintegrasikan antara konten Agama ke dalam pembelajaran umum, menggunakan KTSP namun penilaiannya menggunakan Kurikulum Merdeka dan kurikulum

K13, dengan begitu komponen-komponen tersebut tidak keluar dari kerangka pendidikan nasional.

1. Tujuan KPPM

Tujuan merupakan unsur pertama dalam kurikulum, tujuan kurikulum pengembangan pribadi muslim adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia
- b. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis, dan berhitung
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif
- d. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dan kecakapan emosional
- e. Membentuk rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
- f. Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup dan etos kerja.

2. Kegiatan Manajemen Kurikulum KPPM

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan seperti yang diinginkan, maka perlu adanya penyusunan rancangan yang matang agar tidak melenceng dari harapan awal begitu juga kurikulum. Tujuan perencanaan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim (KPPM) adalah agar dapat dijadikan pedoman kepada semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan menurut prosedur, metode, dan sistem pelaksanaannya yang mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan yang dihasilkan sebagai akibat adanya proses belajar mengajar dengan dukungan dari pelayanan administrasi yang memadai.

b. Pelaksanaan

Kurikulum SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta termasuk ke dalam pengorganisasian kurikulum Integrated kurikulum (kurikulum terpadu). Hal ini bisa dijelaskan karena pembelajaran di SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta mengacu kepada misi Al-Azhar yang mewujudkan sistem pendidikan Imtaq-Iptek. Menggabungkan (mengintegrasikan) antara keimanan – ketaqwaan dan Ilmu Pengetahuan – Teknologi. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang notabene nya mengajarkan tentang wahyu Ilahiah, harus menyelipkan ataupun mengintegrasikan tema tertentu yang berkaitan dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu juga sebaliknya, dalam pembelajaran yang bersifat ilmu pengetahuan umum dan teknologi (sains, ips, dsb.) diselipkan dengan pembelajaran keagamaan. Bisa ditinjau dari Al-quran (ayat-ayat Al-

Qur'an yang berkaitan dengan tema tersebut) dan Al-hadis| maupun aspek keagamaan yang lain.

c. Evaluasi

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan pendidikan maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil evaluasi kurikulum digunakan oleh pemegang kebijaksanaan tingkat atas sampai kepala sekolah dan guru pada tingkat bawah. SD Al Azhar 38 melakukan evaluasi kurikulum setiap akhir semester. evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan staf. Salah satu kelebihan evaluasi yang dilakukan oleh SD Al Azhar yaitu, selain mengevaluasi program kerja secara keseluruhan, guru kelas juga harus mengevaluasi program kerja yang ada di kelas masing-masing. Evaluasi tidak hanya bertitik pada hasil yang diperoleh siswa selama semester tersebut tetapi juga pada evaluasi proses pembelajaran.

3. Proses Kegiatan Pembelajaran PAI

a. Perencanaan Pembelajaran PAI

Sudah terhitung dua tahun SDI Al Azhar 11 menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 1,2,4, dan 5 sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum K13. KPPM dengan Kurikulum Nasional itu tidak berjalan sendiri-sendiri tetapi saling menyesuaikan, untuk materi dan silabus sama seperti kurikulum nasional. Selanjutnya guru PAI juga akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi dan kelas yang diajarkan, di RPP inilah guru PAI akan menyusun materi pembelajaran, media pembelajaran apa saja yang digunakan, metode pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dan metode mengajar dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi untuk kegiatan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya ini sesuai dengan kurikulum Nasional yang diterapkan, harus mengetahui kerangka dasar membuat perencanaan pembelajaran itu bagaimana, lalu kompetensi yang dituju seperti apa, serta struktur-struktur kurikulum yang harus dijalankan dari awal masuk kelas hingga keluar kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SDI Al Azhar 11 Surabaya dalam satu pekan ada 3 jam pelajaran. Dimana untuk kelas 1 dan 2 dalam satu pelajaran alokasi waktunya adalah 30 menit. Berbeda dengan kelas 3 ke atas, dimana alokasi waktu yang diberikan dalam satu jam pelajaran adalah 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran di SDI Al Azhar

semuanya mengacu kepada silabus dan buku Pendidikan Agama Islam SDI Al Azhar dari Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar, termasuk di SDI Al Azhar 11 Surabaya. Adapun buku-buku penunjang lainnya seperti tarikh, fikih, aqidah, dll. Berikut merupakan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dari guru PAI SDI Al Azhar 11 Surabaya.

“Di Al Azhar sendiri ada yang namanya *weekly plan* dimana kegiatan pembelajaran di cantumkan disana, jadi kita bisa melihat berapa minggu yang harus digunakan untuk mencapai suatu bab pembelajaran. Sehingga jauh-jauh hari sebelum melakukan pembelajaran saya dapat menyusun kegiatan pembelajaran di lembar RPP, jadi lembar RPP ini yang menjadi pedoman saya untuk mengajar. Ditambah saya juga akan mempelajari materi pelajaran yang akan saya sampaikan agar dikelas nanti kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar....”<sup>1</sup>

#### c. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan atau perkembangan hasil belajar peserta didik setelah tujuan ditetapkan. Di SDI Al Azhar 11 Surabaya, pada setiap akhir pembelajaran di tiap bab biasanya guru melakukan evaluasi baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Tes tulis biasanya dalam bentuk soal ulangan harian, dimana butir-butir soalnya sebagian diambil dari buku paket PAI Al Azhar. Sedangkan tes lisan biasanya guru mengetes kemampuan psikomotorik murid yaitu dalam bentuk praktik seperti praktik shalat jika materi yang diajarkan adalah tentang bab shalat, atau praktik wudhu jika materi yang sedang diajarkan adalah tentang bab wudhu, dan lain sebagainya.

Jika ada murid yang nilainya belum memenuhi nilai ketuntasan minimal atau dalam kurikulum terbaru pemerintah disebut dengan KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) maka guru mengadakan remedial guna membantu murid agar mendapatkan nilai yang mencukupi atau tuntas KBM. Sedangkan bagi murid yang sudah lulus KBM, maka guru mengadakan pengayaan guna lebih memantapkan dan meningkatkan lagi materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian tentang manajemen kurikulum pengembangan pribadi muslim pada mata pelajaran PAI di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya. Maka penulis menyimpulkan dalam tiga aspek berikut:

Perencanaan pembelajaran PAI untuk kelas 1 dan 2 dialokasikan 3 jam pelajaran dimana satu jam pelajaran berdurasi 30 menit. Sedangkan untuk kelas atas yaitu 3 sampai 6 berdurasi

---

<sup>1</sup> Rahmad Hidayatulloh, Surabaya, 08 Juni 2023

35 menit per satu jam pelajaran dengan lama pelajaran sebanyak 3 jam per pekan. YPI Al Azhar melakukan control terhadap perencanaan pendidikan melalui Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, dan buku pelajaran Pendidikan Agama Islam SDI Al-Azhar, juga dilakukan oleh tim yang sudah ditunjuk oleh Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar.

Pelaksanaan pembelajaran di SDI Al Azhar semuanya mengacu kepada silabus dan buku Pendidikan Agama Islam SDI Al Azhar dari Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar, termasuk di SDI Al Azhar 11 Surabaya. Guru-guru di SDI Al Azhar baik cabang langsung maupun yang bernaung di yayasan kerjasama diberi kewenangan untuk mengembangkan pembelajaran. Pengembangan tersebut meliputi media dan metode pembelajaran. Guru PAI di SDI Al Azhar 11 melakukan pengembangan dengan membuat alat peraga dan lagu-lagu pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Hal itu dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menghafalkan materi pembelajaran. Kepala sekolah rutin mengontrol pelaksanaan pembelajaran PAI di SDI Al Azhar 11. Setiap hari berkeliling untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berjalan dengan baik sesuai ketentuan dari Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar. Pengawas dari Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar juga kerap melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah yang bernaung di YPI Al Azhar, termasuk SDI Al Azhar 11. Kunjungan tersebut dilakukan guna memastikan kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut berjalan dengan baik.

Evaluasi guna mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan pembelajaran, guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran di tiap-tiap babnya. Penilaian tersebut meliputi UH (Ulangan Harian, PR (Pekerjaan Rumah), dan Penilaian KI4 (Praktik). Dari hasil tersebut dievaluasi apakah kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran PAI meningkat, atau justru sebaliknya justru menurun. Kepala sekolah melakukan supervisi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran oleh guru. Supervisi dilakukan secara acak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemberitahuan hanya disebutkan pada pekan atau bulan, tidak spesifik menyebut hari dan tanggal. Evaluasi dari Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar dilakukan dengan mengutus pengawas untuk melakukan kunjungan ke tiap-tiap SDI Al Azhar. Pengawas secara rutin datang untuk melakukan evaluasi secara keseluruhan termasuk pembelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatulloh, Rahmad. *Wawancara*. Surabaya, 08 Juni 2023
- Lazwardi, Dedi, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan," *Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7, No. 1* (2017): 99-112.  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/1112>
- Maros, Fadlun dkk., "Penelitian Lamongan (*Field Research*).” Makalah. Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Buku, 2014.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021,  
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Samiaji+Sarosa,+Analisis+Data+Penelitian+Kualitatif&ots=gzDe5OY5Hk&sig=->

[X1kB6RnzGJHRZIT' P4q07lm8to&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Samiaji%20Sarosa%20C%20Analisis%20Data%20Penelitian%20Kualitatif&f=false](#)

Syafaruddin dan Amiruddin, “Manajemen Kurikulum”, ed. Muhammad Yunus Nasution, 1-208. Medan, Perdana Publishing, 2017.